

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL
BELAJAR MEMBACA SISWA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA PADA MATERI MENGENAL HURUF KELAS
I SD NEGERI 066656 MEDAN SELAYANG
T.A 2025/2026**

***THE EFFECT OF PICTURE MEDIA USE ON STUDENTS' READING
OUTCOMES IN INDONESIAN LANGUAGE STUDENTS' LETTER
RECOGNITION IN GRADE I STATE ELEMENTARY SCHOOL
066656 MEDAN SELAYANG T.A 2025/2026***

Widya Sukma Br Sitepu,

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Quality
dyaaasitepu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi mengenal huruf siswa kelas I SD Negeri 066656 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain pretest-posttest control group. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas I SD Negeri 066656 Medan Selayang yang berjumlah 28 siswa, yang terbagi ke dalam dua kelas, yaitu kelas I-A sebanyak 14 siswa dan kelas I-B sebanyak 14 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan berdasarkan hasil pretest. Kelas I-B dengan nilai rata-rata pretest sebesar 58,57 ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas I-A dengan nilai rata-rata pretest sebesar 64,64 ditetapkan sebagai kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelas. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 86,07, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,71. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes hasil belajar yang diberikan pada tahap pretest dan posttest. Data penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji-t. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Dengan demikian, media gambar efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi mengenal huruf siswa kelas I SD Negeri 066656 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kata Kunci : Media Gambar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of Project-Based Learning assisted by the Change of State Board Media on the science learning outcomes of fifth-grade students on the topic of changes in the states of matter at SD Negeri 101864 Gunung Rintih in the 2025/2026 academic year. The study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a pretest–posttest control group design. The population consisted of all fifth-grade students at SD Negeri 101864 Gunung Rintih, totaling 39 students, divided into two classes: Class V-A with 19 students and Class V-B with 20 students. The entire population was selected as the research sample using the total sampling technique. Class V-B was designated as the experimental group and received instruction through Project-Based Learning assisted by the Change of State Board Media, while Class V-A served as the control group and was taught using conventional learning methods. The research instrument consisted of an essay test comprising five questions administered during the pretest and posttest stages. Data were analyzed using normality, homogeneity, and hypothesis tests through an independent samples t-test. The results of the normality test indicated that the data from both the experimental and control groups were normally distributed. The homogeneity test showed that the variances of the two groups were homogeneous. Furthermore, the hypothesis test revealed that the calculated t-value ($t_{\text{count}} = 2.45$) was greater than the critical t-value ($t_{\text{table}} = 1.68$) at a significance level of 0.05. Therefore, the null hypothesis (H_0) was rejected, and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. The findings indicate that Project-Based Learning assisted by the Change of State Board Media has a significant effect on students' science learning outcomes on the topic of changes in the states of matter. Thus, the implementation of this learning model can be considered an effective strategy for improving science learning outcomes among fifth-grade students at SD Negeri 101864 Gunung Rintih..

Keywords: *Picture Media, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi Republik Indonesia sekaligus bahasa nasional yang digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai sarana komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu yang telah digunakan sejak lama sebagai alat komunikasi antarmasyarakat. Sebagai suatu sistem komunikasi, Bahasa Indonesia terdiri atas lambang-lambang bunyi yang bermakna, sehingga memiliki dua aspek utama, yaitu aspek bunyi dan aspek makna. Dengan demikian, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai wahana komunikasi yang memungkinkan manusia untuk menyampaikan gagasan, informasi, dan perasaan dalam berbagai situasi kehidupan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan mendukung satu sama lain dalam proses penguasaan bahasa. Pemerolehan keterampilan

berbahasa bersifat hierarkis, yang berarti bahwa penguasaan suatu keterampilan akan menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berikutnya. Keterampilan menyimak dan berbicara umumnya diperoleh sejak dini melalui lingkungan keluarga, sedangkan keterampilan membaca dan menulis mulai dikembangkan secara formal ketika peserta didik memasuki jenjang pendidikan sekolah.

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar karena memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Kemampuan membaca yang baik akan memudahkan siswa dalam memahami berbagai materi pelajaran yang diberikan. Pada tahap membaca permulaan, siswa belajar mengenal huruf sebagai dasar untuk memahami kata dan kalimat. Setiap huruf memiliki bentuk, nama, dan bunyi yang berbeda sehingga pengenalan huruf menjadi aspek penting dalam pengembangan kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar, khususnya pada aspek pengenalan huruf.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 066656 Medan Selayang, ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama yang berkaitan dengan kemampuan membaca siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran kurang menarik dan kurang efektif dalam membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Padahal, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, meningkatkan minat belajar, serta mendukung perkembangan kemampuan membaca.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas I SD Negeri 066656 Medan Selayang, diperoleh informasi bahwa hasil belajar membaca siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut terlihat dari nilai membaca yang diperoleh siswa, di mana sebagian besar siswa belum mampu mengenal huruf dengan baik. Kelas I terdiri atas dua rombongan belajar, yaitu kelas I-A dan kelas I-B. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa pada kedua kelas tersebut masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pengenalan huruf sebagai dasar keterampilan membaca permulaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu upaya pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Salah satu alternatif yang dapat

digunakan adalah media gambar, karena media ini mampu memberikan rangsangan visual yang menarik dan memudahkan siswa dalam mengenal huruf serta memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I SD Negeri 066656 Medan Selayang”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2019:14). Metode kuasi eksperimen digunakan karena peneliti tidak memiliki kendali penuh terhadap seluruh variabel luar yang dapat memengaruhi proses pembelajaran, namun tetap dapat memberikan perlakuan kepada kelompok tertentu guna mengetahui pengaruh perlakuan tersebut terhadap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, metode ini dianggap sesuai untuk mengkaji pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar membaca siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

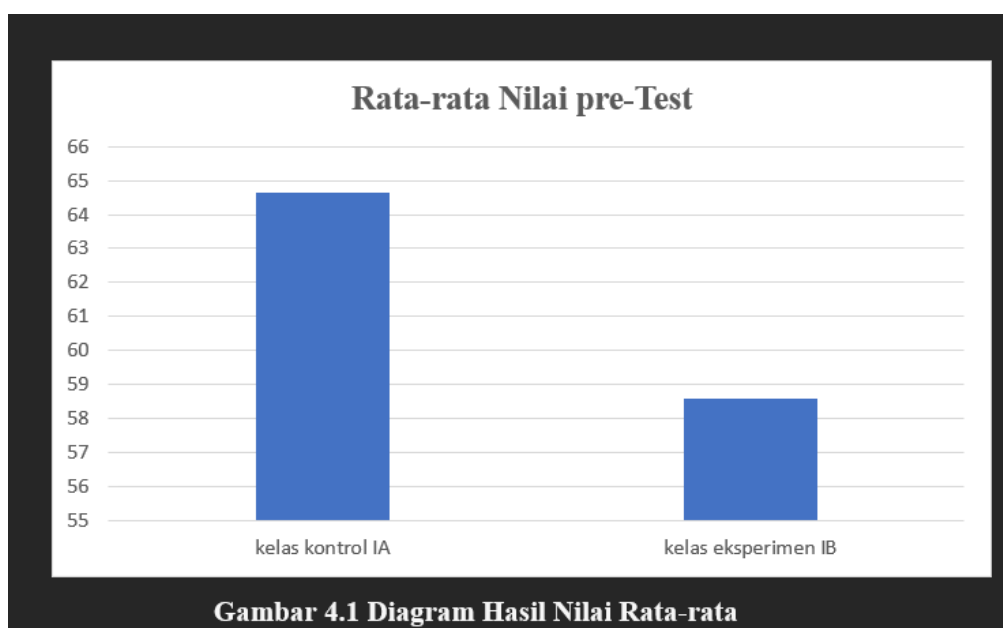
Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design* yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelompok terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media gambar, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media gambar atau menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur hasil belajar membaca siswa serta mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan diberikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh dari data pretest dan posttest hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 066656 Medan Selayang setelah penerapan media gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data hasil belajar siswa menunjukkan adanya pengaruh dan meningkat.

Tabel 4.1 Hasil Nilai Rata-rata Pre Test Siswa

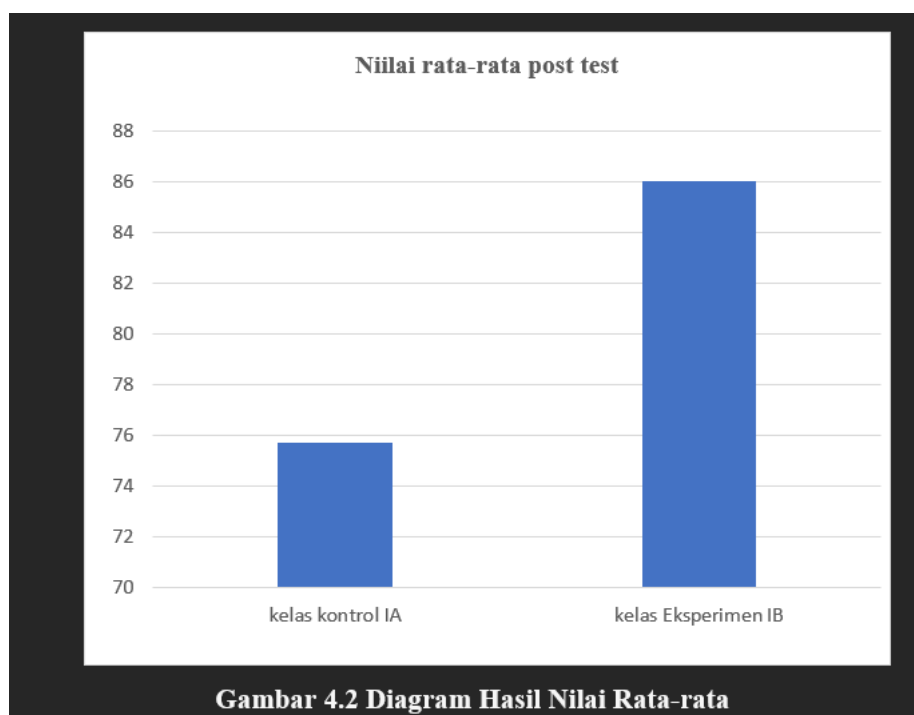
Kelas	Rata-rata Nilai Pre-Test
Kelas kontrol IA	64,64
Kelas eksperimen IB	58,57



Berdasarkan Tabel 4.1, diperoleh nilai rata-rata pretest siswa pada kelas I-A sebesar 64,64, sedangkan nilai rata-rata pretest siswa pada kelas I-B sebesar 58,57. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada materi mengenal huruf di kelas eksperimen lebih rendah dibandingkan dengan kelas kontrol. Meskipun demikian, nilai rata-rata pretest pada kedua kelas masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 70. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam materi mengenal huruf masih perlu ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang lebih efektif.

Tabel 4.3 Hasil Rata-rata Nilai Post Test Siswa

Kelas	Nilai Rata-rata Post-Test
Kelas kontrol IA	75,71
Kelas eksperimen IB	86,07



Gambar 4.2 Diagram Hasil Nilai Rata-rata

Berdasarkan Tabel 4.2, diperoleh nilai rata-rata *posttest* siswa pada kelas I-A sebesar 75,71, sedangkan nilai rata-rata *posttest* siswa pada kelas I-B sebesar 86,07. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* siswa pada materi mengenal huruf di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

Perbedaan nilai rata-rata *posttest* antara kedua kelas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan media gambar dibandingkan dengan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa media gambar. Dengan demikian, penggunaan media gambar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal huruf dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4.3.1.1 Hasil Data Pretest Kelas Eksperimen I-B

Tabel 4.3 Nilai Distribusi Frekuensi Data Hasil Pretest Kelas Eksperimen

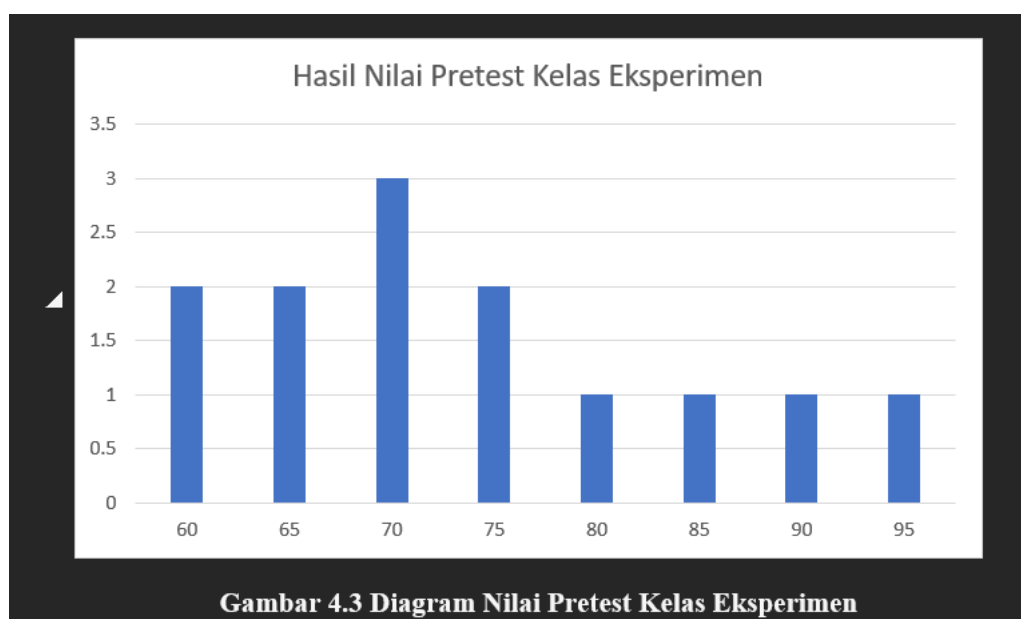
xi	fi	xi.fi	xi ²	fi.xi ²
50	4	200	2500	10000
55	3	165	3025	9075
60	3	180	3600	10800
65	2	130	4225	8450
70	1	70	4900	4900
75	1	75	5625	5625
Σ	14	820	23875	48850

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil nilai rata-rata

$$\text{pretest yaitu; } \chi = \frac{\sum fixi}{\sum fi} = \frac{820}{14} =$$

$$58,57 \text{ dan simpangan baku } s^2 = \frac{n(\sum fi xi^2) - (\sum fi xi)^2}{n(n-1)} =$$

$$\sqrt{\frac{11.500}{182}} = \sqrt{63,18} = 79,49$$



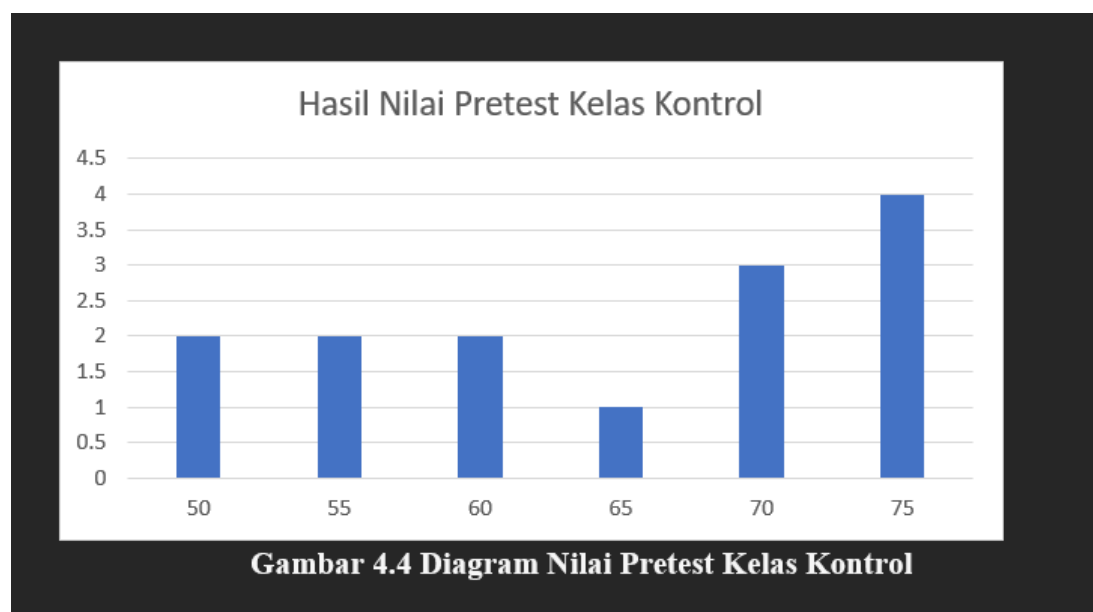
Berdasarkan diagram batang di atas, diketahui bahwa distribusi nilai siswa pada tes yang

diberikan menunjukkan variasi hasil belajar. Sebanyak 4 siswa memperoleh nilai 50, 3 siswa memperoleh nilai 55, 3 siswa memperoleh nilai 60, 2 siswa memperoleh nilai 65, 1 siswa memperoleh nilai 70, dan 1 siswa memperoleh nilai 75. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih memperoleh nilai pada rentang 50–60, sehingga hasil belajar siswa pada materi yang diujikan masih tergolong rendah dan memerlukan peningkatan melalui proses pembelajaran yang lebih efektif.

4.3.1.2 Hasil Data Pretest Kelas Kontrol I-A

Tabel 4.4 Nilai Distribusi Frekuensi Data Hasil Pretest Kelas Kontrol

x_i	f_i	$x_i \cdot f_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
50	2	100	2500	5000
55	2	110	3025	6050
60	2	120	3600	7200
65	1	65	4225	4225
70	3	210	4900	14700
75	4	300	5625	22500
Σ	14	905	23875	59675



Berdasarkan diagram batang di atas, diketahui bahwa distribusi nilai siswa

menunjukkan variasi hasil belajar pada materi yang diujikan. Sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 50, 2 siswa memperoleh nilai 55, 2 siswa memperoleh nilai 60, 1 siswa memperoleh nilai 65, 3 siswa memperoleh nilai 70, dan 4 siswa memperoleh nilai 75. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 70–75, yang mengindikasikan bahwa hasil belajar siswa relatif lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh nilai pada rentang yang lebih rendah.

4.3.1.3 Hasil Data Post Test Kelas Eksperimen I-B

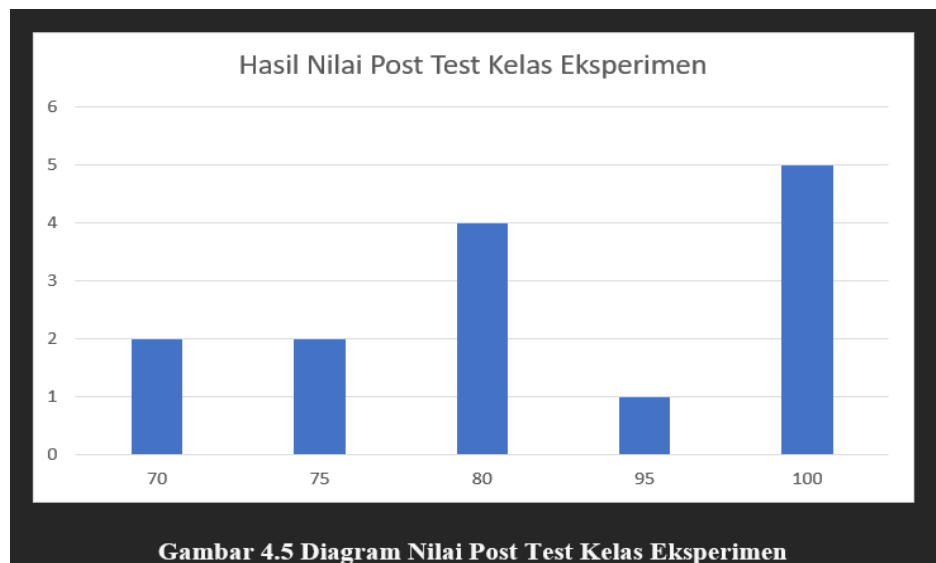
Tabel 4.5 Nilai Distribusi Frekuensi Data Hasil Post Test Kelas Eksperimen

xi	fi	xi.fi	xi²	fi.xi²
70	2	140	4900	9800
75	2	150	5625	11250
80	4	320	6400	25600
95	1	95	9025	9025
100	5	500	10000	50000
Σ	14	1205	35950	105675

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil nilai rata-rata post test yaitu

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1205}{14} = 86,07 \text{ dan simpangan baku } s^2 =$$

$$\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \sqrt{\frac{27.425}{182}} = \sqrt{150,68} = 122,75$$



Berdasarkan diagram batang di atas, diketahui bahwa distribusi nilai siswa menunjukkan hasil belajar yang cukup baik. Sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 70, 2 siswa memperoleh nilai 75, 4 siswa memperoleh nilai 80, 1 siswa memperoleh nilai 95, dan 5 siswa memperoleh nilai 100. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada kategori tinggi, dengan jumlah siswa terbanyak memperoleh nilai 100. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diujikan tergolong baik.

4.3.1.4 Hasil Data Post Test Kelas Kontrol I-A

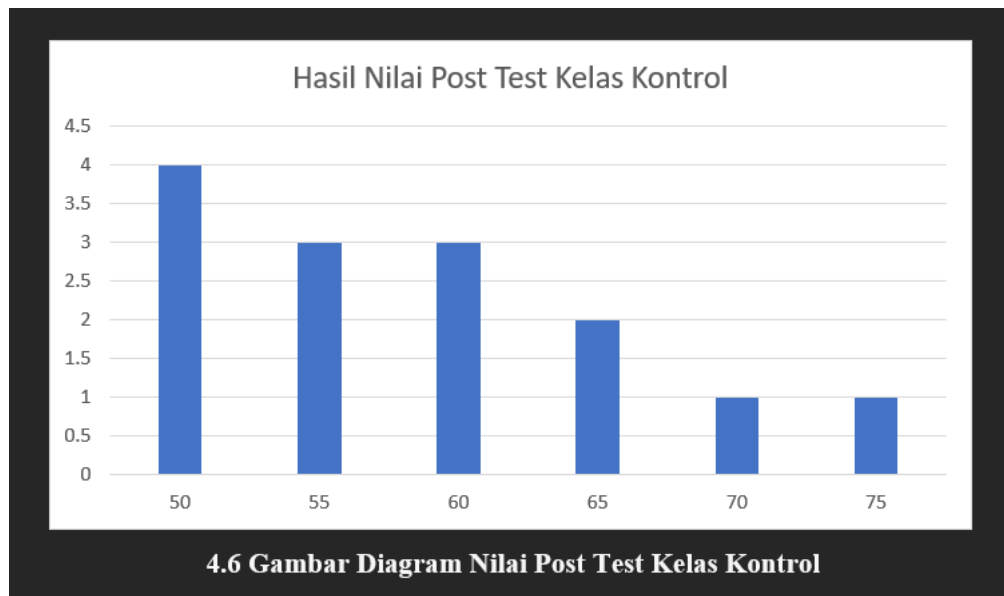
Tabel 4.6 Nilai Distribusi Frekuensi Data Hasil Post Test Kelas Kontrol

xi	fi	xi.fi	xi ²	fi.xi ²
60	2	120	3600	7200
65	2	130	4225	8450
70	3	210	4900	14700
75	2	150	5625	11250
80	1	80	6400	6400
85	1	85	7225	7225
90	1	90	8100	8100
95	1	95	9025	9025
100	1	100	10000	10000
Σ	14	1060	59100	82350

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh hasil nilai rata-rata post test yaitu

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1060}{14} = 75,71 \text{ dan simpangan baku } s^2 =$$

$$\frac{n(\sum f_i x_i^2) - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} = \sqrt{\frac{29.300}{182}} = \sqrt{160,98} = 126,87$$



Berdasarkan diagram batang di atas, diketahui bahwa distribusi nilai siswa menunjukkan variasi hasil belajar yang cukup baik. Sebanyak 2 siswa memperoleh nilai 60, 2 siswa memperoleh nilai 65, 3 siswa memperoleh nilai 70, 2 siswa memperoleh nilai 75, 1 siswa memperoleh nilai 80, 1 siswa memperoleh nilai 85, 1 siswa memperoleh nilai 90, 1 siswa memperoleh nilai 95, dan 1 siswa memperoleh nilai 100. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 70–100, yang mengindikasikan bahwa tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diujikan berada pada kategori cukup baik hingga sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilaksanakan di UPT SD Negeri 066656 Medan Selayang maka dapat diartikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar Bahasa Indonesia materi Mengenal Huruf siswa kelas I UPT SDN 066656

- Medan Selayang T.A 2025/2026 dengan menggunakan media gambar berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (I-B) sebesar 86,07.
2. Hasil belajar Bahasa Indonesia materi Mengenal Huruf siswa kelas I UPT SDN 066656 Medan selayang T.A 2025/2026 tanpa dengan menggunakan Media Gambar berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (I-A) sebesar 75,71.
 3. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,19 dengan frekuensi (dk) sebesar $14-1 = 13$, pada taraf signifikan 0,05 diperoleh tabel 2.00. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka hipotesis H_1 diterima yang berarti ada pengaruh penggunaan Media Gambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Mengenal Huruf terhadap kemampuan membaca siswa kelas I UPT SDN 066656 Medan Selayang T.A 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. 2017. Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lantanida*, 4(1): 35–49.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Metode Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Dalman. 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. 2019. Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Danim, S. 2020. Model-model Pembelajaran: Teori dan Praktik di Kelas. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, S. 2019. Peran Guru dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Kondusif. *Jurnal Basicedu*, 6(3): 3435–3444.
- Deepublish, P. 2019. Penerbit Buku Deepublish. (Diakses November 2021).
- Desak Putu, dkk. 2020. Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1. Jawa Timur: CV Media Grafika.
- Fauzan, dkk. 2020. Microteaching di SD/MI. Jakarta: Kencana.
- Hariato, E. 2020. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1): 1–8.
- Herni, Adillah, dkk. 2024. Kemampuan Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Sederhana. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4(2): 46–51.
- Irdawati, Yunidar, & Darmawan. 2017. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di MIN Buol. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(4): 1–14.
- Jahrir, A. 2020. Membaca. Surabaya: Qiara Media.
- Janawati, Desak Putu Anom. 2020. Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri 3 Ubud, Gianyar, Bali. *Surya Dewata*.

- Kartini, K. t.t. Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Nyaring melalui Media Permainan Find Card di Kelas III SDN 1 Bilo. *Jurnal Kreatif Tadulako*, 4(9): 1163–116 KBBI Online. 2016. KBBI Online. (Diakses November 2021).
- Khasanah, A. & Cahyani, I. 2016. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 1(1).
- Magdalena, Ina. 2021. *Tulisan Bersama tentang Media Pembelajaran SD*. Bandung: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Munadi, Yudhi. 2019. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadits, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1): 171–210.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Romansyah, K. 2017. Strategi Membaca Pemahaman yang Efektif dan Efisien. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1): 69– 76.
- Sihombing, H. W., Afandi, M., & Subhan, M. 2024. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran. *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation*, 1(2): 685–691.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S. & Zulfiana, A. 2018. Jenis-jenis Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Jenis-jenis Media dalam Pembelajaran*, 1–16.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tri Astutik, Desy, Eko Kuntarto, & Suci Hayati. 2021. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jambi: Universitas Jambi*.
- Winarti, A. A., Alwi, F., Sabina, L., Sipayung, N. F., & Indriani, R. 2023. Upaya Penerapan Evaluasi Membaca di Kelas Tinggi. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(3): 25–38.